

NASKAH ROLE PLAY KEPERAWATAN MENJELANG AJAL DAN PALIATIF PENGKAJIAN BIO, PSIKO, SOSIO, SPIRITUAL, DAN KULTURAL

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Keperawatan Menjelang Ajal Dan Paliatif

Dosen Mata Kuliah: Ni Ketut K, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB., PhDNs



KELAS 2A S1 KEPERAWATAN

Kelompok 3:

1. Afrillia Citra Maulidya (SKA22023047)
2. Eva Utami (SKA22023058)
3. Marlinda Emilia Putri.A. (SKA22023069)
4. Safa Rahma Fajarwati (SKA22023077)
5. Umi Kholifah (SKA22023081)

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2024

SKENARIO:

Ny. S berusia 56 tahun dirawat diruang Bima dirumah Sakit Panembahan Senopati dengan diagnosa gagal jantung. Dia merupakan ibu sekaligus kepala keluarga, dia tinggal bersama dengan satu orang anaknya. Semenjak didiagnosa gagal jantung 4 bulan yang lalu Ny.S tidak bekerja. Melihat keadaan pasien tersebut tim perawatan menyadari bahwa selain dari management perawatan paliatif, ada kebutuhan lain yaitu dukungan psikologis, social, dan spiritual. Pasien mengeluh bahwa takut mati karena ia khawatir tentang bagaimana anaknya hidup tanpanya. Ny. S juga ingin pulang untuk dirawat dirumah, dia mengatakan "saya ingin perawatan dilakukan dirumah sampai nafas terakhir hidupku".

Peran:

1. Perawat:
2. Dokter:
3. Pasien:
4. Suami:
5. Anak:

DIALOG:

(Diruangan Rawat Inap)

Perawat : "Selamat Pagi Ibu"

Pasien : "Selamat Pagi Sus"

Perawat : "apakah sudah sarapan pagi ini buk?"

Pasien : " sudah sedikit sus, saya tidak nafsu makan

Perawat : "Ibuk, ibuk harus makan yang cukup, sehingga nutrisi ibuk terpenuhi, jika ibu bosan dengan makanan rumah sakit ibu bisa menyuruh anak ibu untuk membawakan makanan pendamping yang ibu sukai, tetapi jangan yang bisa menimbulkan penyakit ibulebih lanjut."

Pasien : baik sus, nanti saya suruh anak saya untuk membawakan makanan lainnya.

Perawat : "Bagaimana dengan kondisi ib pagi ini?"

Pasien : "lumayan membaik sus, hanya masih nyeri dibagian dada"

Perawat : "baik buk, saya perawat yang bertugas pagi hari ini, apakah ada keluarga ibu yang menunggu ?"

Pasien: "Ada sus, kebetulan anak saya disini"

Anak: "Saya Anak dari Ny. S sus"

Perawat : "mba minta tolong untuk bisa menemui dokter diruangannya, karena ada hal yang ingin dokter sampaikan mengenai perkembangan kesehatan ibunya"

Anak : "iya sus, terimakasih (dengan muka harap-harap cemas, istri pun segera menuju ruangan dokter)

(Diruang Dokter)

Anak : "Selamat Pagi Dok"

Dokter : "Selamat Pagi mba, apakah anak dari Ny. S?"

Anak : "iya dok saya anaknya, kalau boleh tau ada apa ya dok?"

Dokter : "Begini mba, maksud saya mengundang mba datang kemari untuk menjelaskan keadaan Ny. S dan ingin bertanya sedikit mba. Ny. S telah didiagnosa gagal jantung dan memasuki fase kronis, ini mungkin disebabkan oleh gaya hidup Ny. S dan penyebab pastinya belum diketahui. Tetapi kami dari tenaga kesehatan akan melakukan perawatan sebaik mungkin."

Anak : "astagaaa dokkk..... kalau boleh tau apa penyebabnyaaaaaaa?"

Dokter : "untuk penyebab pastinya belum diketahui bu, tapi kemungkinan ini disebabkan oleh factor gaya hidup ibu seperti memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi lemak dan kolesterol dan juga bisa disebabkan juga oleh penyakit jantung bawaan"

Anak : " bagaimana ini dokkkkk, apakah ibu saya bisa sembuh kembali?"

Dokter : "kalau itu saya tidak berani menjaminnya mba, karena kalau dilihat dari kondisi ibu kecil kemungkinan untuk sembuh dan harapan hidupnya juga sedikit, tapi kami sebagai tenaga kesehatan akan melakukan yang terbaik dan untuk keluarga mohon untuk selalu berdoa"

Anak : : " baik dok tolong lakukan yang terbaik untuk ibu saya, berapapun biayanya saya akan sanggupi "

Anak kembali ke ruang rawat, Perawat tiba menghampiri keluarga pasien

Perawat : "Permisi mba, mba yang sabar ya, tenangkan diri mba. Serahkan semua ini pada tuhan karena kita pasti akan kembali padanya."

Anak : " kenapa ini terjadi pada keluarga saya?"

Perawat: (tersenyum) "begini mba, setiap manusia itu tidak ada yang sempurna, setiap manusia itu sama pada umumnya, hanya saja mba dan ibu pada saat ini sedang diberi cobaan oleh yang maha kuasa."

Anak : "Iya sus, saya mengerti, mungkin ini cobaan untuk keluarga saya, mungkin saya harus bersabar dan mengiklaskan semua ini."

Perawat : " mba harus tetap kuat mendampingi dan mensupport ibu agar ibu tidak merasa kesepian dan tidak terlalu mencemaskan penyakitnya saat ini. Baik mba, kalau begitu saya permissi dulu. Nanti sekitar 2 jam lagi saya kesini untuk memberikan ibu obat.

Anak : "Baik sus, terimakasih atas supportnya"

(Diruang Rawat Inap)

Di ruangan rawat inap Waktu sudah menunjukkan pukul 14.00 WIB, Perawat tiba ke ruangan pasien untuk memberikan obat.

Perawat : " permisi ibu, bagaimana tidur siangnya? apakah bisa tidur?"

Pasien : "bisa sus, tapi tadi pas bangun tidur dada saya sedikit sesak dan nyeri"

Perawat : baik buk, sekarang saya akan memberikan obat untuk meredakan nyeri pada ibuk"

Pasien : "Sus sampai kapan ya saya akan seperti ini terus, saya sudah bosan ketergantungan obat"

Perawat : "begini buk, kalau dilihat dari kondisi ibuk saat ini, ibuk tidak memungkinkan untuk putus mengkonsumsi obat dan hanya ini yang bisa dilakukan untuk mempertahankan kondisi ibu"

Pasien : " memang seberapa parah kondisi saya saat ini sus? Kok saya tidak kunjung sembuh padahal sudah melakukan pengobatan secara rutin"

Perawat :” begini buk, kami dari tenaga kesehatan sudah memberikan perawatan yang terbaik dan semaksimal mungkin. Sekarang ibuk rajin berdoa dan beribadah saja, serahkan semua pada tuhan, baik buruk hasilnya nanti sudah ada yang mengatur. Sekitar 1 jam dokter akan kesini, untuk memeriksa kesehatan ibu.dan menjelaskan bagaimana perkembangan kesehatan ibu.

Pasien :” baik sus, semoga ada keajaiban dengan kesehatan saya, saya benar-benar takut sus”

Perawat : “ iya ibu, ibu harus tenang dan Ikhlas menghadapi semua ini”

Dokter tiba di ruangan inap

Dokter : “ sore ibu”

Pasien : “sore dokter”

Dokter : “bagaimana keadaan hari ini buk?”

Pasien : “saya sedikit lemas dok, mungkin karena efek dari obat”

Dokter : “baik ibuk, kedatangan saya kesini untuk menyampaikan hasil perkembangan penyakit bapak, saya harap bapak bisa menerimanya dengan Ikhlas”

Pasien : “memang bagaimana dengan penyakit saya dok?”

Dokter : “Dari hasil pemeriksaan lebih lanjut, penyakit ibuk susah untuk disembuhkan.kemungkinan tidak bisa disembuhkan lagi.

Pasien : “Tidak mungkin dok, saya sudah lama dirawat disini, kenapa tidak bisa disembuhkan, saya masih punya anak yang masih memerlukan kehadiran saya.”

Dokter : “begini ibu, penyakit ibu sudah memasuki masa kronis, dan penyakit sudah sangat kebal dengan pemeberian obat sekalipun.”

Pasien : “pokoknya saya masih mau hidup dok, banyak harapan saya yang belum bisa capai untuk anak saya, apakah tidak ada perawatan lain lagi dokter, saya hanya ingin sembuh dari penyakit ini

Dokter : (mengehela nafas panjang) “tim kami akan melakukan yang terbaik untuk kesembuhan ibuk, tetap berdoa dan berdoa, semoga ada keajaiban yang bisa menyembuhkan ibu, kalau begitu saya permisi dulu,”

Perawat : “ibu istirahat sekarang, jangan terlalu memikirkan kondisi ibuk saat ini, ibuk pasti bisa melewatinya bersama keluarga ibu”

Setelah itu, pasien beristirahat di damping anaknya.

Keesokan paginya, perawat datang ke kamar pasien untuk membersihkan tempat tidur (making bad)

Perawat : “selamat pagi ibuk, bagaimana tidurnya semalam?”

Pasien : “pagi sus, saya tidak bisa tidur sus, saya terus memikirkan tentang kondisi saya, saya merasa tidak ada gunanya dengan pengobatan ini sus, saya juga tau bagaimana kelanjutan penyakit sayaaa, saya tidak ingin membuat anak saya bersedih karna kesehatan saya”

perawat : "ibuk tetap bersabar yaa, iklaskan semua pada tuhan, keluarga ibuk juga pasti perlahan akan mau menerima semua ini"

pasien : " sus kalau boleh saya ingin kembali pulang saja"

perawat : " kenapa begitu buk? bagaimana dengan perawatan ibuk selanjutnya? "

pasien : " saya tidak ingin membebani keluarga saya, karna selama ini saya tulang punggung dikeluarga, selama saya sakit saya tidak pernah memberikan cukup uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya"

perawat : " kalau memang seperti itu kemauan ibu, sebaiknya ibu membicarakannya terlebih dahulu dengan anak ibu"

pasien : " kemarin saya sudah sempat membicarakan ini dengan keluarga saya sus, dan saya rasa memang sebaiknya saya kembali pulang dan melanjutkannya dirumah, karna biaya rumah sakit cukup mahal, kasihan anak saya harus membayarnya, mending ditabung untuk kehidupannya, kalau sisa mungkin bisa dipakai pemakaman saya nanti"

Perawat : bagaimana dengan kelurga bapak yang lain? Apakah mereka setuju dengan keputusan ibuk ini? Mereka pasti berharap yang terbaik untuk ibuk. dan kesehatan ibuk.”

Pasien : kelurga saya pasti setuju sus, saya juga pasti bahagia dirawat dirumah, bisa setiap hari ketemu anak dan keluarga saya dan bisa sepenuhnya bertemu kelurga saya disisa akhir hidup saya, dengan berada didekat mereka saya merasa nyaman dan damai. walaupun ada keluarga saya jenguk saya, supaya tidak jauh-jauh datang kerumah sakit"

Perawat : "ibuk, dampak dari ibu meminta pulang ini mungkin akan berakibat besar untuk kesehatan ibuk, saya berharap ibuk baik-baik saja setelah berada dirumah dan lebih bahagia.

Pasien : "tidak apa-apa sus, walaupun dengan saya pulang akan memperparah penyakit saya yang penting saya bisa bertemu dan berada bersama keluarga saya walaupun hidup saya cuma tinggal sebentar."

Perawat :Baik ibuk, kalau begitu nanti saya akan bicarakan dengan dokter, apakah diperbolehkan untuk pulang dalam kondisi belum stabil. dan nanti saya akan membawakan surat2 yang harus diselesaikan ya buk"

pasien : " iya sus, nanti anak saya akan mengurus surat2 tersebut"

Perawat:" sekali lagi ibuk yang sabar yaaaa, jangan putus asa, tetap semangat untuk keluarga ibuk, tetap berfikir positif jangan cemas dan semoga selalu bahagia dengan keluarga ibuk"

Pasien : " terimakasih banyak atas semua perawatan dan dukungannya selama ini sus, semoga suster selalu dilindungi oleh tuhan yang maha esa "

Setelah melakukan perbincangan perawat dengan dokter, pasien pun diijinkan untuk pulang dengan syarat tetap mengkonsumsi obat yang telah diberikan dan keluarga pasien diharapkan selalu berada disamping pasien agar pasien tidak merasa kesepian

Perawat : "selamat sore mba dan ibu,"

Pasien : "selamat sore sus"

Perawat : setelah kami komunikasi dengan dokter, ibuk diijinkan pulang dengan syarat tetap mengkonsumsi obat yang sudah diresepkan dan untuk keluarga tetap pantau kondisi ibunya dan selalu berada di samping ibunya agar disisi hidupnya bersama dengan orang terkasihinya."

Pasien: "Terimakasih banyak sus, saya diperbolehkan pulang walaupun saya tahu, umur saya tidak banyak, dengan saya pulang saya bisa bertemu keluarga saya setiap hari itu sudah membuat saya bahagia dan nyaman."

Perawat : "sama-sama ibuk, semoga ibu selalu dalam lindungan tuhan, dan selalu berbahgia dengan keluarganya. (Perawat pun memberikan inform consent untuk bukti bahwa pasien ingin dipulangkan)"